

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang di era informasi ini, perilaku konsumen akan semakin diperhatikan. Hal ini disebabkan karena konsumen menginginkan barang yang berkualitas bukan hanya sekedar untuk memenuhi kenyamanan dan keserasian saja. Perkembangan teknologi informasi dan ekonomi dunia telah mengubah paradigma tentang logistik dan pengaturan *inventory* dan *transportasi* menjadi suatu proses peningkatan nilai tambah dari barang jasa. Berkembangnya konsep manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) dengan fokus bidang kajian terletak pada efisiensi dan efektivitas aliran barang, informasi, dan aliran uang yang terjadi secara simultan sehingga menggerakkan roda SCM dengan pihak yang terlibat.

Konsep SCM semakin penting dalam menentukan nilai tambah produk pada saat ini. Karena itu SCM tidak hanya berurusan dengan masalah penyediaan produk saja, tetapi telah berperan sejak proses desain dan pengembangan produk baru, pengembangan sistem informasi, sampai pelayanan kepada konsumen.

Persaingan merupakan kondisi yang biasa dalam perusahaan karena dapat memperkirakan apa dan kapan dapat memproduksi suatu barang. Logistik merupakan salah satu bidang yang menentukan keunggulan bersaing suatu perusahaan. Perusahaan tidak lagi bersaing dengan perusahaan lainnya secara individu, tetapi persaingan terjadi pada tingkat rangkaian logistik dari bahan baku sampai titik konsumsi.

1.2. Rumusan Masalah

Pada umumnya sistem distribusi yang berbentuk barang / produk adalah sebagai berikut : *manufacture* / pabrik mengirimkan produknya kepada distributor utamanya, lalu pihak distributor akan menyalurkan kembali produk itu kepada *retailer-retailer* yang tersebar disekitarnya dan akhirnya pihak *retailer* yang akan menyampaikan produk tersebut kepada konsumen akhir atau *end user*-nya.

Permasalahan yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah :

- Analisis perhitungan *Bullwhip effect* untuk mengoptimisasi supply chain pada CV. Intraco Niaga
- Apakah penyebab terjadinya *Bullwhip effect* pada CV. Intraco Niaga?
- Bagaimana menentukan ukuran dari *Bullwhip effect* tersebut?
- Dan bagaimana akibat serta langkah-langkah apa yang ditempuh untuk mengurangi masalah *Bullwhip effect*?

1.3. Batasan Masalah

Kegiatan pengolahan data menempati hampir disemua sektor dalam suatu organisasi atau lembaga pengolahan data. Pengolahan data yang baik diperlukan dalam menunjang penyajian informasi dari data-data yang dicari dengan mudah dan cepat.

Mengingat banyaknya dan luasnya permasalahan serta agar tujuan pembahasan lebih terarah, maka dalam penelitian untuk Tugas akhir ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- Penelitian ini dilakukan pada sistem distribusi
- Pola permintaan mengikuti pola permintaan saat ini

- Data permintaan dan penjualan yang diteliti berdasarkan permintaan produk selama 12 bulan terakhir.
- Jaringan logistik yang diteliti sebatas jaringan antara distributor dengan *retailer*.
- Penelitian ini tidak menghitung tentang peramalan produk
- Penelitian hanya dilaksanakan pada outlet-outlet yang berada di Magelang, Jawa Tengah.
- Penelitian hanya dilakukan terhadap produk PT. Sari Husada, yaitu : SGM 1 – RESIZE 150gr, SGM 2 – RESIZE 150gr, SGM 2 – RESIZE 600 gr, SGM 3 – MADURZ – 600gr

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan diharapkan dari penelitian ini akan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Mengetahui apakah penyebab terjadinya *Bullwhip effect* pada saluran distribusi yang diteliti.
- Mengukur besarnya *Bullwhip effect* yang terjadi pada produk yang diteliti.
- Menentukan apakah akibatnya dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah *Bullwhip effect*.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

- Optimasi *Supply Chain* (SC) sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang akan dipengaruhi juga oleh faktor perubahan jumlah permintaan. Dengan dikembangkannya pendekatan terhadap sistem nyata,

maka efektivitas yang terjadi dalam SC dapat dilakukan dengan lebih tepat waktu dan lebih baik.

- Menghasilkan pendekatan sistem yang *fleksibel* untuk diimplementasikan pada distribusi yang telah dikembangkan.
- Sebagai bahan pertimbangan manajer untuk melakukan perbaikan terhadap kelancaran pendistribusi produk.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan teori dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang dapat dipakai untuk pemecahan masalah, dalam hal ini memuatkan landasan teori yang berkaitan dengan pengertian distribusi dan manajemen rantai pasokan / SCM.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memulai pemecahan yang digunakan untuk melakukan analisis menggunakan data yang dikaji, tata cara penelitian supaya mendapatkan hasil yang meliputi metode pengumpulan data dan alat analisis.

BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan data yang telah diperoleh kemudian pengolahan data dari data yang telah dikumpulkan beserta hasil pembahasannya. Dengan kata lain pada bab ini menjelaskan mengenai analisa data yang telah dikumpulkan dari sistem yang ada sekarang.

BAB V. PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengumpulan data dan fakta yang telah didapat selama penelitian.

BAB VI. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan penelitian serta saran-saran yang digunakan untuk tempat penelitian.

